

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Sekolah**

SMA Negeri 4 Medan merupakan parameter pendidikan yang ada di Sumatera Utara dan juga menjadi salah satu SMA terbaik di Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan tahun 1961 sesuai Keputusan Menteri Pendidikan No. 135/SK/B.III yang berlokasi di Jalan Gelas No. 12 Medan. SMA Negeri 4 Medan telah mencapai sebuah prestasi yang telah berhasil membuat banyak siswa lulus ke Universitas favorit di Indonesia. Sekolah ini banyak melahirkan alumni yang mampu melayani masyarakat dan menjadi pimpinan di suatu instansi.

Sekolah ini mendukung beragam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler dalam memunculkan para siswa yang memiliki bakat di bidang drama, musik, tari dan sebagainya sesuai dengan bakat dan minat para siswa. Dari beragam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler pada sekolah ini telah menyatakan bahwa kualitas dari berbagai kompetisi pada tingkat regional dan nasional, sekolah ini jarang tidak meraih menjadi juara pada setiap kompetisi. Sesuai dengan moto yang selama mereka junjung “Belajar Keras, Berfikir Cerdas, Bekerja Tuntas dan Ikhlas, Berbudi Pekerti Luhur dan Peduli Lingkungan”.

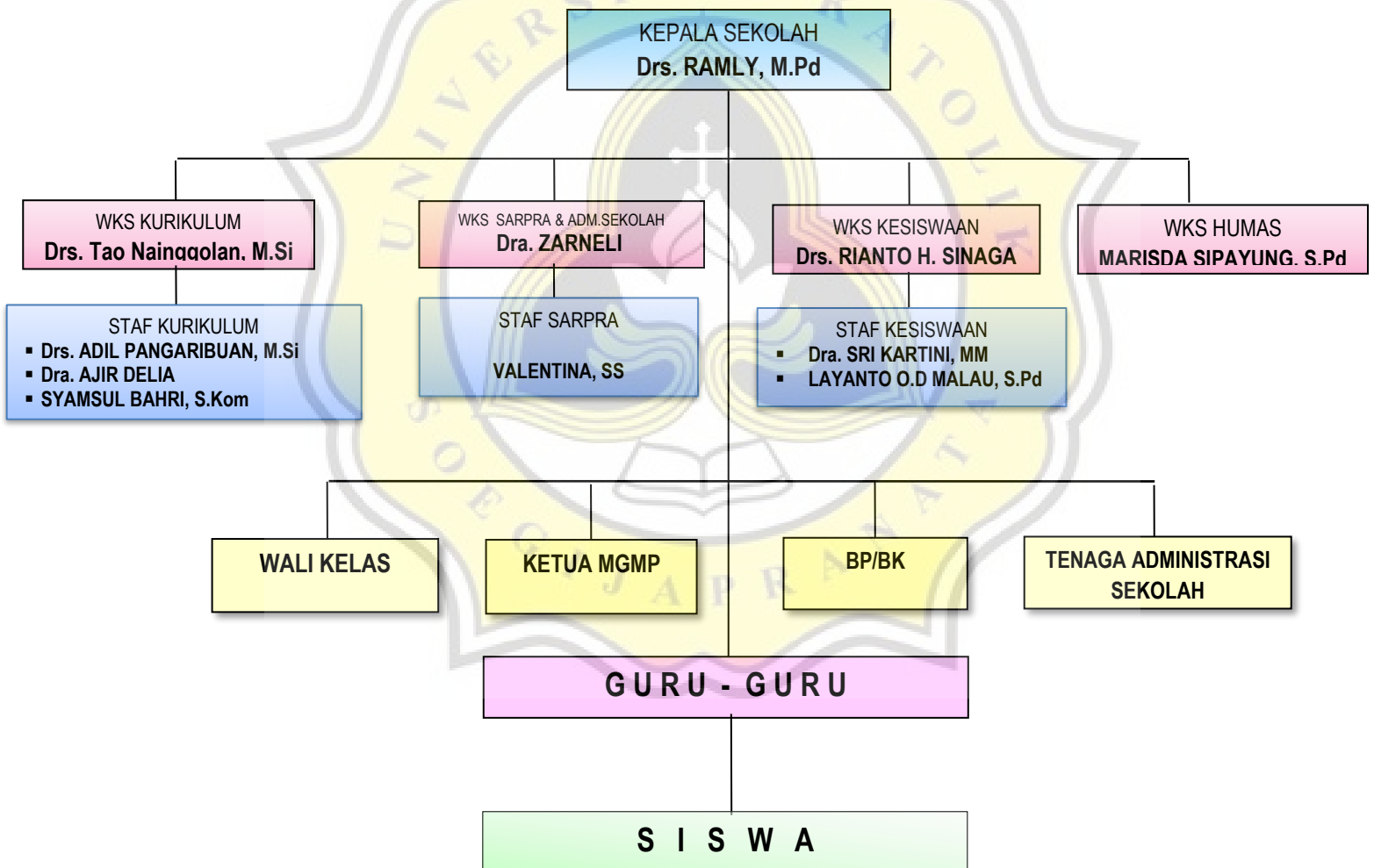
SMA Negeri 4 Medan memiliki visi dan misi yaitu :

- Visi  
Unggul, berpotensi, disiplin, beriman, dan berwawasan lingkungan.
- Misi
  1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
  2. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keimanan dalam setiap tindakan.
  3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan.
  4. Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan.
  5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, berdaya guna dan berhasil guna.

6. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang akademik dan non akademik.
7. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya bersih, cinta lingkungan, hemat air dan listrik.
8. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga terwujudnya lingkungan yang kondusif.
9. Meningkatkan kegiatan kemampuan intelektual dan keterampilan.

**Bagan 2 STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 4 MEDAN TAHUN PELAJARAN**

**2021/2022**



#### 4.2.Deskripsi Responden

Deskripsi responden menggambarkan tentang karakteristik para responden dan dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa bekerja. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan gambaran para responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 10 Deskripsi Responden**

Dasar Klasifikasi	Sub Klasifikasi	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Usia	21 – 30	1	0	1
	31 – 40	2	10	12
	41 – 50	1	8	9
	>50	5	19	24
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>37</b>	<b>46</b>
Pendidikan	S1	5	25	30
	S2	8	8	16
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>46</b>
Masa Kerja	<5	0	1	1
	5-10	2	1	3
	>10	9	33	42
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>35</b>	<b>46</b>

(Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022))

Data diatas menunjukan tanggapan responden bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh guru dengan jenis kelamin perempuan dengan rentang usia di atas 50 tahun. Dari data diatas juga dapat diketahui bahwa responden sebagian besar memiliki pendidikan akademik strata satu (S1) dan sudah bekerja di atas 10 tahun.\

### **4.3.Deskripsi Pelatihan**

Pelatihan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh ini dilaksanakan di Medan, Sumatera Utara pada April 2020 dengan bentuk pelatihan daring. Pelatihan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh dilaksanakan dalam tiga hari. Pelatihan sepenuhnya dilaksanakan secara daring melalui aplikasi google meet. Dalam rangka persiapan pelatihan, peserta diminta untuk menginstal aplikasi google meet dengan mengikuti panduan tertulis yang dibagikan oleh panitia satu hari sebelum kegiatan pelatihan berlangsung.

Hari pertama pelatihan dibagi menjadi 2 (dua) sesi. Pada sesi pertama peserta diberikan penjelasan tentang kebijakan pembelajaran jarak jauh oleh instruktur pelatihan. Selanjutnya pada sesi kedua, topik pembahasan adalah pembelajaran interaktif dengan menggunakan google meet. Peserta pelatihan diajarkan tentang bagaimana menggunakan fitur-fitur yang ada di google meet seperti fitur chat (obrolan) dan screen sharing (berbagi layar). Fitur chat (obrolan) dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara tertulis serta membagikan file dengan jenis tertentu seperti dokumen pdf dan power point kepada para peserta. Tugas instruktur pelatihan adalah membuat tautan yang dapat digunakan oleh peserta untuk bergabung dengan konferensi, menetapkan peraturan dalam konferensi serta mengendalikan berjalannya google meet secara lancar. Meskipun bukan menjadi satu-satunya aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh, google meet dianggap sangat membantu dalam menciptakan proses belajar yang bersifat interaktif terutama untuk materi pelajaran yang membutuhkan video dan audio dalam proses komunikasi pembelajaran. Instruktur pelatihan juga mengajak peserta untuk memahami tentang konsep dan praktik pembelajaran jarak jauh. Secara konseptual pembelajaran jarak jauh juga diharapkan tidak meninggalkan elemen pokok dari sebuah proses pembelajaran yang bersifat aktif yaitu seperti mengalami, interkasi dan refleksi. Pada sisi lain, pembelajaran jarak jauh secara daring melalui google meet membutuhkan kuota internet yang tidak sedikit sehingga para guru tidak disarankan untuk menggunakan aplikasi tersebut secara terus menerus. Instrumen pembelajaran harus bervariasi antara metode daring dan non-daring dengan memperhatikan muatan materi yang ingin disampaikan. Hal ini juga bertujuan untuk menghilangkan kebosanan di kalangan siswa.

Materi pelatihan hari kedua adalah membuat dan mengelola menggunakan google meet. Google meet adalah instrumen pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan sebagai virtual classroom (ruang kelas virtual) sebagai sarana interaksi pembelajaran.. Guru juga dapat mengunggah materi (tertulis, video atau audio) yang dapat dipelajari oleh siswa. Salah satu kelebihan dari bentuk kelas virtual ini dibandingkan dengan konferensi video adalah fleksibilitas dari segi waktu pelaksanaan dimana peserta tidak diharuskan untuk secara terus menerus hadir dalam proses interaksi pembelajaran. Pada sesi tentang cara mengaplikasi google meet untuk belajar mengajar, peserta pelatihan diajarkan untuk membuat akun google meet dan bagaimana langkah-langkah membuat kelas secara virtual. Selanjutnya, pembuatan kelas dapat dimulai dari dengan menentukan tingkatan kelas dan mata pelajaran yang akan diajarkan. Untuk keamanan proses belajar, masing-masing murid akan diberikan kode kelas untuk mengakses kelas yang sudah dibuat oleh guru. Adapun proses mengunggah materi atau interaksi di google meet guru dapat menulis sesuatu atau mengirim gambar serta video yang dapat dipelajari dan dikomentari oleh siswa. Selanjutnya, materi membuat kuis dan tugas di kelas virtual google meet disampaikan pada sesi akhir pelatihan. Materi ini antara lain mencakup tentang bagaimana membuat instruksi untuk sebuah tugas, mengunggah lampiran tugas dan menentukan batas waktu tugas. Adapun menu kuis menyediakan pilihan bentuk soal yang ingin disampaikan antara lain dalam bentuk pilihan ganda, pilihan benar atau salah, soal dengan jawaban terbuka dan soal dengan jawaban menjodohkan. Pada sesi tentang kuis, peserta pelatihan mempraktikkan langsung cara untuk membuat kuis sekaligus cara menjawab serta cara memberikan penilaian dari jawaban siswa.

#### **4.4. Analisis Deskriptif**

##### **4.3.1. Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan**

Pelatihan merupakan aktivitas yang dirancang untuk mengajarkan para guru pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan pada pekerjaannya saat ini. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pelatihan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11 Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				RATA – RATA SKOR	KATEGORI
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
a. Instruktur							
1	Instruktur menguasai materi pelatihan dengan baik (Instruktur mampu mengaplikasikan google meet untuk sarana pembelajaran jarak jauh).	0 (0)	0 (0)	22 (66)	24 (96)	3,52	Sangat Mampu
2	Instruktur pelatihan selalu bersedia membantu Bapak/Ibu Guru selama pelatihan berlangsung.	0 (0)	0 (0)	19 (57)	27 (108)	3,59	Sangat Mampu
<b>Rata – rata skor</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>41</b>	<b>51</b>	<b>3,55</b>	<b>Sangat Mampu</b>
b. Peserta							
3	Bapak/Ibu Guru bersemangat untuk mengikuti pelatihan karena dapat mengetahui cara pembelajaran jarak jauh dimasa <i>covid-19</i> .	0 (0)	0 (0)	20 (60)	26 (104)	3,56	Sangat Bersemangat
4	Bapak/Ibu Guru dapat menguasai kelas saat mengajar setelah selesai mengikuti pelatihan pembelajaran jarak jauh.	0 (0)	3 (6)	22 (66)	21 (84)	3,39	Sangat Bersemangat
<b>Rata – rata skor</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>42</b>	<b>47</b>	<b>3,48</b>	<b>Sangat Bersemangat</b>
c. Metode Pelatihan							
5	Metode pelatihan yang digunakan menentukan keberhasilan peserta pada pelatihan.	0 (0)	1 (2)	23 (69)	22 (88)	3,45	Sangat Penting
6	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan pembelajaran jarak jauh.	0 (0)	0 (0)	27 (81)	19 (76)	3,41	Sangat Penting
<b>Rata – rata skor</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>50</b>	<b>41</b>	<b>3,43</b>	<b>Sangat Penting</b>



d. Materi Pelatihan							
7	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan pembelajaran jarak jauh di masa <i>covid-19</i>	0 (0)	0 (0)	29 (87)	17 (68)	3,37	Sangat Bermanfaat
8	Materi pelatihan yang diberikan kepada Bapak/Ibu Guru dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan informasi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa <i>covid-19</i>	0 (0)	0 (0)	27 (81)	19 (76)	3,41	Sangat Bermanfaat
	<b>Rata – rata skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>56</b>	<b>36</b>	<b>3,39</b>	<b>Sangat Bermanfaat</b>
e. Tujuan Pelatihan							
9	Pelatihan yang dilaksanakan menyampaikan materi sesuai dengan pekerjaan Bapak/Ibu Guru (tujuannya pembelajaran jarak jauh)	1 (1)	1 (2)	28 (84)	16 (64)	3,28	Sangat Penting
10	Pelatihan yang disampaikan atau diberikan mampu meningkatkan produktivitas kerja Bapak/Ibu Guru	0 (0)	1 (2)	31 (93)	14 (56)	3,28	Sangat Penting
11	Pelatihan yang dilaksanakan dapat memotivasi Bapak/Ibu Guru dalam pembelajaran jarak jauh di masa <i>covid-19</i>	0 (0)	0 (0)	28 (84)	18 (72)	3,40	Sangat Penting
12	Setelah Mengikuti pelatihan pembelajaran jarak jauh dapat membantu Bapak/Ibu Guru untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan mudah.	0 (0)	0 (0)	20 (60)	26 (104)	3,57	Sangat Penting
	<b>Rata – rata skor</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>107</b>	<b>74</b>	<b>3,38</b>	<b>Sangat Penting</b>
	<b>Total rata – rata skor</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>296</b>	<b>249</b>	<b>3,44</b>	

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Dari hasil data yang telah diolah dilihat dari tiap indikator yang ada di variabel pelatihan dapat diuraikan bahwa Instruktur berada pada kategori sangat mampu dengan rata – rata skor yaitu 3,55. Indikator Peserta memiliki rata – rata skor 3,48 dengan kategori sangat bersemangat, indikator Metode Pelatihan kategori sangat penting dengan rata – rata skor yaitu 3,43. Pada indikator Materi Pelatihan memiliki rata – rata skor 3,39 dengan kategori sangat bermanfaat, dan yang terakhir

indikator Tujuan Pelatihan berada pada kategori sangat penting dengan rata – rata skor 3,38. Dari hasil analisis data variabel Pelatihan di tabel 4.3.1 dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan berada pada kategori sangat bermanfaat dengan total rata - rata skor 3,44 dilihat dari hal ini dikarenakan bahwa pada proses pelatihan instruktur menguasai materi pelatihan dengan baik, dan mampu mengaplikasikan google meet untuk sarana pembelajaran jarak jauh. Instruktur bersedia membantu Bapak/Ibu Guru selama pelatihan berlangsung. Selanjutnya dengan adanya pelatihan ini akan memberikan semangat kepada para peserta yang mengikuti pelatihan pembelajaran jarak jauh, dan Bapak/Ibu guru dapat menguasai kelas saat mengajar setelah selesai mengikuti pelatihan pembelajaran jarak jauh. Pada metode pelatihan berada pada kategori bermanfaat, hal ini dikarenakan metode pelatihan yang digunakan menentukan keberhasilan peserta pada pelatihan, dan metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi pada materi, dari hasil penelitian menyatakan bahwa materi berada pada kategori bermanfaat karena materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi *covid-19* dan Materi pelatihan yang diberikan kepada Bapak/Ibu Guru dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan informasi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic *covid-19*. Dan juga pada tujuan pelatihan berada pada kategori bermanfaat karena pada pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan pekerjaan Bapak/Ibu Guru untuk pembelajaran jarak jauh, mampu meningkatkan produktivitas Bapak/Ibu Guru, memotivasi Bapak/Ibu Guru dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic *covid-19*, dan setelah Mengikuti pelatihan pembelajaran jarak jauh dapat membantu Bapak/Ibu Guru dalam belajar mengajar dimasa pandemi *covid-19*.



#### 4.3.2. Tanggapan Respoden Terhadap Kinerja Guru

Tabel 12 Tanggapan Respoden Terhadap Kinerja Guru

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				RATA – RATA SKOR	KATEGORI
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
a. Kompetensi Pedagogik							
1	Bapak/Ibu Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dimasa <i>covid-19</i>	2 (2)	16 (32)	21 (63)	7 (28)	2,71	Tinggi
2	Bapak/Ibu Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya.	0 (0)	1 (2)	28 (84)	17 (68)	3,35	Sangat Tinggi
3	Bapak/Ibu Guru dapat memberikan metode pembelajaran jarak jauh untuk peserta didik agar mudah mengerti saat belajar mengajar berlangsung	0 (0)	5 (10)	28 (84)	13 (52)	3,17	Sangat Tinggi
<b>Rata – rata skor</b>		<b>2</b>	<b>22</b>	<b>77</b>	<b>37</b>	<b>3,08</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
b. Kompetensi Kepribadian							
4	Bapak/Ibu Guru saling menghormati dan menghargai sesama rekan kerja sesuai dengan kondisi dan kberadaan setiap individu	0 (0)	3 (6)	32 (96)	11 (44)	3,17	Sangat Tinggi
5	Bapak/Ibu Guru mengembangkan Kerjasama dan membina kebersamaan sesama rekan kerja tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya suku, agama, dan gender)	0 (0)	0 (0)	23 (69)	23 (92)	3,50	Sangat Tinggi
6	Bapak/Ibu Guru mempunyai pandangan yang luas tentang	0 (0)	0 (0)	15 (45)	31 (124)	3,67	Sangat Tinggi

	keberagaman yang ada di sekolah (misal budaya, suku dan agama)						
	<b>Rata – rata skor</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>70</b>	<b>65</b>	<b>3,44</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
	c. Kompetensi Sosial						
7	Bapak/Ibu Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan setiap peserta didik tanpa memperdulikan factor personal.	0 (0)	5 (10)	29 (87)	12 (48)	3,15	Sangat Tinggi
8	Bapak/Ibu Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan sesama rekan kerja dan peserta didik.	0 (0)	0 (0)	22 (66)	24 (96)	3,52	Sangat Tinggi
9	Bapak/Ibu Guru berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya pada kelompok tertentu (misalnya peserta didik yang pandai, kaya, dan berasal dari daerah yang sama dengan guru tersebut)	0 (0)	0 (0)	16 (48)	30 (120)	3,65	Sangat Tinggi
	<b>Rata – rata skor</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>67</b>	<b>66</b>	<b>3,44</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
	d. Kompetensi Profesional						
10	Bapak/Ibu Guru merencanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran jarak jauh mampu proses belajar peserta didik	1 (1)	1 (2)	19 (57)	25 (100)	3,48	Sangat Tinggi
11	Bapak/Ibu Guru menggunakan berbagai Teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik dimasa <i>covid-19</i>	0 (0)	0 (0)	22 (60)	24 (96)	3,39	Sangat Tinggi
	<b>Rata – rata skor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>41</b>	<b>49</b>	<b>3,43</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
	<b>Total rata – rata skor</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>255</b>	<b>217</b>	<b>3,35</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru berada di kategori sangat tinggi dengan rata – rata skor 3,35, dilihat dari dari hasil data yang telah diolah dilihat dari tiap item pertanyaan yang ada di variabel kinerja dapat diuraikan bahwa item y.1 memiliki rata – rata skor 2,71 artinya pada indikator kompetensi padegogik : Bapak/Ibu Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dimasa *covid-19* berada pada kategori tinggi , item y.2 memiliki rata -rata skor 3,35 artinya pada indikator kompetensi padegogik Bapak/Ibu Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya masih berada pada kategori tinggi. Item y.3 memiliki rata – rata skor 3,17 artinya pada indikator kompetensi Padegogik : Bapak/Ibu Guru dapat memberikan metode pembelajaran jarak jauh untuk peserta didik agar mudah mengerti saat belajar mengajar berlangsung berada pada kategori tinggi. Item y.4 memiliki skor 3,17 artinya indikator Kompetensi kepribadian : Bapak/Ibu Guru saling menghormati dan menghargai sesama rekan kerja sesuai dengan kondisi dan kberadaan setiap individu masih pada kategori tinggi. Item y.5 memiliki rata – rata skor 3,50 artinya pada indikator kompetensi kepribadian : Bapak/Ibu Guru mengembangkan Kerjasama dan membina kebersamaan sesame rekan kerja tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya suku, agama, dan gender) masih pada kategori tinggi. Item y.6 memiliki rata – rata skor 3,67 arti kompetensi kepribadian : Bapak/Ibu Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman yang ada di sekolah (misal budaya, suku dan agama) masih pada kategori tinggi. Item y.7 dengan rata – rata skor 3,17 artinya kompetensi sosial : Bapak/Ibu Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan setiap peserta didik tanpa memperdulikan factor personal pada kategori tinggi. Item y.8 memiliki rata – rata skor 3,52 artinya indikator Kompetensi Sosial : Bapak/Ibu Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan sesama rekan kerja dan peserta didik pada kategori tinggi. Item y.9 memiliki rata – rata skor 3,65 artinya indikator kompetensi sosial : Bapak/Ibu Guru berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya pada kelompok tertentu (misalnya peserta didik yang pandai, kaya, dan berasal dari daerah yang sama dengan guru tersebut) kategori tinggi. Item y10 memiliki rata – rata skor 3,48, artinya kompetensi professional : Bapak/Ibu Guru merencanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran jarak jauh mampu proses belajar peserta didik pada kategori tinggi. Dan yang terakhir item y11 memiliki rata – rata skor 3,39 artinya kompetensi professional : Bapak/Ibu Guru

menggunakan berbagai Teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik dimasa *covid-19* kategori sangat tinggi.

#### 4.5. Analisis Inferensial

Hipotesis penelitian ini adalah pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji T yang diolah dengan menggunakan SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 13 Hasil Persamaan Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.747	4.409		2.438	.019
	Pelatihan	.608	.106	.653	5.719	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 10,747 + 0,608X$$

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi pelatihan (X) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar +0.608 . Dapat dikatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 4 Medan, artinya semakin bermanfaat pelatihan maka semakin tinggi kinerja guru.

## 4.6. Uji Hipotesis

**Tabel 14 Hasil Uji-t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.747	4.409		2.438	.019
	Pelatihan	.608	.106	.653	5.719	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Sesuai dengan tabel 4.5 yaitu Uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $5.719 > t$  tabel  $2.017$  dan terdapat nilai koefisien pelatihan sebesar  $+(0.608)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat dikatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap kinerja guru SMA Negeri 4 Medan, artinya semakin sangat bermanfaat pelatihan akan semakin sangat tinggi kinerja guru.

## 4.6 Pembahasan

Dari penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 4 Medan dapat diketahui bahwa pelatihan di sekolah mempunyai pengaruh yang bermanfaat bagi para guru. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 4.2 hasil total nilai rata-rata skor pada variabel pelatihan termasuk dalam kategori sangat bermanfaat. Kinerja guru SMA Negeri 4 Medan pada penelitian ini diketahui termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, pada penelitian ini dapat diketahui bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 4 Medan. Pada tabel 4.4 di buktikan dengan diperoleh hasil nilai signifikansi  $t(0,000)$ , nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai signifikansi  $t$ ,  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap kinerja guru SMA Negeri 4 Medan. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 4 Medan. Sehubungan dengan pengaruh peatihan terhadap kinerja guru yang positif dan signifikan berarti apabila pelatihan semakin bermanfaat maka akan semakin tinggi kinerja guru. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh LAELA, (2021) berdasarkan hasil uji-t untuk variable pelatihan ( $X_2$ ) diperoleh nilai thitung = 3.220 dengan

tingkat signifikan 0,000. Dengan menggunakan batas 0,05, terdapat ttabel sebesar 2.030. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Yayasan Salsabila Hidayatullah. Sehubungan dengan pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru yang positif dan signifikan maka pelatihan dimanfaatkan maka kinerja guru juga akan meningkat. Dengan demikian, hasil penelitian dengan penelitian terdahulu dapat dinyatakan cocok dan konsisten dengan hasil pengujian.

